

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Zakat berasal dari bahasa Arab, yang merupakan bentuk dari kata *zaka* yang berarti “suci”, “baik”, “berkah”, “tumbuh”, dan “berkembang”. Menurut *syara*’ zakat merupakan nama bagi sejumlah harta tertentu yang telah mencapai syarat tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk dikeluarkan dan diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula.

Pengertian zakat, baik dari segi bahasa maupun istilah tampak berkaitan sangat erat, yaitu bahwa setiap harta yang sudah dikeluarkan zakatnya akan menjadi suci, bersih, baik, berkah, tumbuh, dan berkembang, sebagaimana dipaparkan dalam QS. At-taubah: 103 dan ar-Rum: 39.

Secara garis besar zakat dibagi menjadi dua macam, yaitu:

##### **1. Zakat Maal**

Zakat yang dikenakan atas harta (maal) yang dimiliki oleh individu atau lembaga dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan secara hukum (*syara*).

## 2. Zakat fitrah atau zakat jiwa

Yaitu setiap jiwa atau orang yang beragama Islam harus memberikan harta yang berupa makanan pokok kepada orang yang berhak menerimanya, dan dikeluarkan pada bulan Ramadhan sampai dengan sebelum shalat Idul Fitri pada bulan Syawal.

Tujuan utama disyariatkan nya zakat adalah untuk membersihkan dan mensucikan, baik membersihkan dan mensucikan harta kekayaan maupun pemiliknya sebagaimana telah dijelaskan dalam QS. At-taubah: 103: *Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu mebersihkan dan mensucikan mereka.*

Adapun dampak zakat pada kehidupan pribadi yang mengeluarkan zakat adalah:

- a. Dapat mensucikan jiwa dari sifat kikir.
- b. Mendidik berinfak dan suka memberi.
- c. Manifestasi syukur atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah.
- d. Mengobati hati dan cinta dunia.
- e. Mengembangkan kekayaan batin.
- f. Menarik rasa simpati dan cinta pada sesama.

Sedangkan dampak bagi si penerima zakat adalah:

- a. Membebaskan atau meringankan si penerima dari kebutuhan – kebutuhannya.
- b. Menghilangkan sifat dengki dan benci kepada pemilik harta.

Orang yang berhak menerima Zakat disebut mustahiq, berjumlah delapan asnaf atau golongan, seperti dijelaskan dalam firman Allah SWT :

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ  
وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

*Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana. (QS. At-Taubah:60)*

Berdasarkan firman Allah di atas ada delapan golongan yang berhak menerima zakat adalah:

- a. Fakir adalah orang yang amat sengsara hidupnya, tidak mempunyai harta dan tenaga untuk memenuhi penghidupannya.

- b. Miskin adalah orang yang mempunyai pekerjaan tetapi hasil yang diperoleh tidak dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.
- c. *Amil* (panitia zakat) adalah orang yang diberi tugas untuk mengumpulkan dan membagikan zakat.
- d. *Muallaf* adalah orang yang baru masuk Islam yang imannya masih lemah.
- e. *Riqab* (hamba sahaya) adalah hamba sahaya yang dijanjikan oleh tuannya untuk dimerdekakan dengan tebusan atau bayaran.
- f. *Gharim* (orang berhutang) adalah orang yang berhutang karena untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sanggup membayarnya.
- g. *Sabilillah* (pada jalan Allah) adalah orang yang berjuang atau usaha menegakkan agama Allah. Misalnya: mendirikan masjid, madrasah/sekolah, penyebar agama Islam.
- h. *Ibnu Sabil* (Musafir) adalah orang yang sedang dalam perjalanan yang bukan maksiat mengalami kesengsaraan dalam perjalanannya karena kehabisan bekal ( Syarafuddin. dkk. 2012).

Adapun ketentuan penghitungan zakat yang harus dikeluarkan untuk masing-masing jenis harta sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Perhitungan Zakat**

NAMA ZAKAT	MACAM ZAKAT	NISHAB	ZAKAT YANG DIKELUARKAN	WAKTU
ZAKAT FITRI	ZAKAT FITRI	Memiliki kelebihan bahan makanan pokok (orang yang ditanggung)	2.5 kg per jiwa (bahan makanan yang dapat dikonsumsi)	Akhir bulan Ramadhan
ZAKAT Maal	Emas	85 gr emas murni	2,5 %	Tiap tahun
	Perak	85 gr emas murni	2,5 %	Tiap tahun
	Uang	85 gr emas murni	2,5 %	Tiap tahun
	Harta temuan	85 gr emas murni	20 %	Saat ditemukan
	Kambing	20 - 39 kambing 40 - 120 kambing 121 - 200 kambing	1 kambing 2 kambing 3 kambing	Tiap tahun
	Sapi	5 sapi 10 sapi 15 sapi	1 kambing 2 kambing 1 sapi	Tiap tahun
	Onta	5 ekor 10 ekor 15 - 19 ekor	1 kambing 2 kambing 3 kambing	Tiap tahun
	Temak lain yang bernilai ekonomis	85 gr emas murni	2,5 %	Tiap tahun
	Penghasilan tetap / insidental	85 gr emas murni	2,5 %	Tiap terima
	Pertanian (makanan pokok)	700 kg beras	5% ( air susah ) 10% ( air mudah )	Tiap panen
	Pertanian (bukan makanan pokok)	85 gr emas murni	2,5 %	Tiap tahun

( dikutip dari Syarafuddin. dkk. 2012 )

Karena hal tersebut, muncul permasalahan yang sering kita hadapi ketika akan menghitung besarnya zakat yang harus kita keluarkan karena banyak perhitungan-perhitungan zakat yang berbeda dan banyak umat Muslim yang kurang memahami cara perhitungan zakat tersebut. Oleh karena itu penulis membuat aplikasi yang dapat membantu umat Muslim dalam memahami zakat dan melakukan penghitungan zakat yang harus dikeluarkan sesuai peraturan Allah dan Rosul-Nya yang dapat digunakan kapan saja, dimana saja, dan oleh siapa saja seperti *Mobile Application*

berbasis Android. Dewasa ini sistem operasi Android yang sangat diminati dan banyak digunakan oleh khalayak umum baik dari kalangan muda maupun kalangan tua, dengan hal tersebut penulis ingin membuat aplikasi perhitungan zakat berbasis Android yang diharapkan dapat dimanfaatkan oleh semua kalangan untuk mempermudah perhitungan besarnya zakat yang harus dikeluarkan.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka permasalahan yang diambil adalah :

1. Bagaimana pembuatan *Mobile Application* perhitungan zakat ?
2. Bagaimana membuat *Mobile Application* perhitungan zakat yang dapat digunakan dan bermanfaat untuk umat Muslim.

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam skripsi ini bertujuan untuk menghindari terjadinya pelebaran atau penyimpangan pokok masalah dan kerancuan masalah, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Perancangan dan pembuatan *Mobile Application* perhitungan zakat.
2. *Mobile Application* perhitungan zakat yang telah dibuat penulis hanya dapat berjalan pada sistem *Operasi Android*.
3. *Mobile Application* perhitungan zakat ini berisi :
  - a. Perhitungan zakat mal, yang terdiri dari:

- i. Perhitungan zakat pertanian, zakat ini terdiri atas :
  - Zakat pertanian makanan pokok.
  - Zakat pertanian bukan makanan pokok.
- ii. Perhitungan zakat emas dan perak.
- iii. Perhitungan zakat peternakan, zakat ini terdiri atas:
  - Zakat ternak sapi atau kerbau.
  - Zakat ternak kambing atau domba.
- iv. Perhitungan zakat harta temuan atau rikaz.
- b. Perhitungan zakat harta per tahun.
- c. Perhitungan zakat fitrah.
- d. Bantuan.
- e. *About*.
- f. Keluar

#### **D. Tujuan Penelitian**

Maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk membangun aplikasi perhitungan zakat berbasis Android. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah pemanfaatan *Mobile Application* sebagai alat untuk mempermudah perhitungan zakat.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penulisan skripsi ini adalah :

### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penulisan skripsi ini penulis berharap dapat memberikan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya pada bidang perhitungan zakat.

### 2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memicu minat umat Muslim untuk membayar zakat, karena dengan adanya *Mobile Application* perhitungan zakat dapat mempermudah perhitungan besarnya zakat bagi umat Muslim.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika yang baik diperlukan untuk mempermudah penyusunan skripsi ini dan untuk memberikan gambaran tentang permasalahan-permasalahan dalam skripsi ini. Sistematika yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini meliputi telaah penelitian dan landasan teori yang mendukung penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis mengemukakan metode penelitian yang dilakukan dalam perancangan dan implementasi.



#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil dan pembahasan memaparkan dari hasil-hasil tahapan penelitian, mulai dari analisis, desain, hasil testing dan implementasinya.

#### BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan.